

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran sumber daya manusia merupakan modal dasar dalam penentuan tujuan perusahaan. Tanpa peran sumber daya manusia, kegiatan dalam perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi. Karena manusia menjadi perencana, pelaku dan penentu terwujudnya tujuan organisasi (Hasibuan, 2012). Tujuan perusahaan akan tercapai bila karyawan memiliki kinerja yang tinggi.

Semua sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik maka akan dapat mempermudah perusahaan tersebut dalam mencapai tujuannya. Selain itu, sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategic dalam organisasi, harus diakui dan diterima oleh manajemen. Peningkatan produktivitas hanya dapat dilakukan oleh manusia (Siagan, 2002)

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia baik industri, manufaktur dan konstruksi, yang melibatkan mesin, peralatan, penanganan material, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan, maupun industri jasa, yang melibatkan peralatan pembersih gedung, sarana transportasi dan lain-lain (Megison dalam Mangkunegara, 2002)

Kesehatan kerja dalam perusahaan spesialisasi dalam ilmu kesehatan beserta prakteknya dengan mengadakan penilaian kepada faktor-faktor penyebab penyakit dalam lingkungan kerja dan perusahaan melalui pengukuran yang hasilnya dipergunakan untuk dasar tindakan korektif dan bila perlu pencegahan kepada lingkungan tersebut, agar pekerja dan masyarakat sekitar perusahaan terhindar dari bahaya akibat kerja, serta dimungkinkan untuk mengecap derajat kesehatan setinggi tingginya (Sabir, 2009)

Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan konstruksi. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu usaha untuk mencegah setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat, yang dapat mengakibatkan kecelakaan.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai salah satu aspek perlindungan tenaga kerja memiliki peran besar dalam upaya meningkatkan produktivitas perusahaan (Sutjana, 2006). Menurut Mangkunegara (2002), Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk masyarakat adil dan makmur. Oleh karena itu diperlukannya sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) agar angka kecelakaan kerja dapat dimimalisir.

Pendidikan keselamatan dan kesehatan kerja juga berguna agar tenaga kerja memiliki pengetahuan dan kemampuan mencegah kecelakaan kerja, mengembangkan konsep dan kebiasaan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, memahami ancaman bahaya yang ada di tempat kerja dan menggunakan langkah pencegahan kecelakaan kerja. Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara umum di Indonesia masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja. Di Indonesia sendiri, jumlah kecelakaan kerja di sektor konstruksi sangat tinggi. Menurut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan pada tahun 2022 tercatat 265.334 kasus kecelakaan kerja, dan sepanjang januari-november 2023 jumlah kasus kecelakaan kerja sudah mencapai 360.635 kasus.

Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak direncanakan yang muncul dan memberikan dampak cedera (ringan atau berat) atau kerusakan maupun tidak. Penyebab kecelakaan secara umum diantaranya kondisi yang tidak sesuai dengan aturan keamanan dan keselamatan kerja serta perilaku-perilaku yang tidak aman. Hal ini juga didukung oleh perilaku manusia sebagai suatu harus yang dikontrol dan dikendalikan dalam keselamatan kerja. Sehingga pentingnya dilakukan manajemen risiko karena munculnya risiko di tempat kerja.

Menyadari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) agar dapat memberi rasa aman dan mencegah kecelakaan kerja sehingga dapat meningkatkan pengaruh semangat ataupun kinerja para pekerja lainnya. Peneliti membahas mengenai pengaruh penerapan keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap

kinerja proyek konstruksi pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Mahasarawati Denpasar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, pokok permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi gedung fakultas kedokteran Universitas Mahasarawati Denpasar
2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi gedung fakultas kedokteran Universitas Mahasarawati Denpasar
3. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi gedung fakultas kedokteran Universitas Mahasarawati Denpasar

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi atau memberikan batasan mengenai pokok masalah dan tujuan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Tidak memperhitungkan analisis biaya yang ditimbulkan akibat kecelakaan kerja pada proyek konstruksi.
2. Tidak memperhitungkan jumlah Alat Pelindung Diri (APD) yang tersedia

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisa pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi Pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Mahasarawati Denpasar.
2. Mengetahui dan menganalisa pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi Pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Mahasarawati Denpasar.
3. Mengetahui dan menganalisa pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara simultan terhadap kinerja pekerja proyek

konstruksi Pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja yang ada dalam perusahaan agar dapat menjadikan karyawan semakin sejahtera.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dalam bentuk referensi ataupun dapat dijadikan bahan referensi sebagai data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti di masa akan datang.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan, wawasan kepada penulis dan sebagai implementasi ilmu yang didapat dibangku kuliah.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memperoleh penulisan yang sistematis dan terarah, maka alur penulisan penelitian ini dibuat dan dibagi dalam lima bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat serta batasan masalah dan sistematika penulisan

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi uraian yang meliputi teori-teori yang berkaitan dengan tema yang dibahas pada tugas akhir ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Membahas penelitian secara keseluruhan yang merupakan urutan-urutan yang sistematis mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian teknik sampling, jenis data dan metode pengumpulan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisikan bagaimana prosedur perhitungan yang dilakukan dalam penelitian dan hasil yang didapatkan.

BAB V Kesimpulan

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran penulis terhadap analisi yang dilakukan